

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Proses pendidikan juga berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni kompetensi yang harus dicapai dalam ikhtiar pendidikan. Bagaimanapun bagus dan idealnya suatu rumusan kompetensi, pada akhirnya keberhasilan sangat tergantung kepada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal mempunyai tanggung jawab untuk mendidik siswa. Untuk itu sekolah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai realisasi tujuan pendidikan yang ditetapkan. Berbagai mata pelajaran pun diajarkan di sekolah, salah satunya adalah mata pelajaran seni budaya. Seni budaya merupakan salah satu di antaranya mata pelajaran yang diajarkan di SMA dengan nilai KKM 76, dalam mata pelajaran seni budaya mencakup berbagai materi ajar yaitu: seni rupa, seni tari, dan seni musik. Melalui seni budaya siswa dapat mengembangkan kreativitas, bakat, dan wahana siswa untuk berekspresi, melalui pembelajaran seni budaya siswa dituntut dengan berbagai latihan untuk berani menciptakan, berkreasi, bekerja mengikuti cara – cara yang benar, bertanggung jawab, dan menghargai karya orang lain.

Berdasarkan beberapa jenis seni yang ada di atas, pada tulisan ini hanya akan membahas tentang seni rupa. Seni rupa adalah bidang studi yang mengasah kreativitas dan apresiatif anak didik dalam berolah seni. Dalam pelajaran seni rupa terdapat beberapa materi yang akan diajarkan pada siswa antara lain menggambar bentuk, melukis, membuat prakarya yang termasuk di dalamnya membatik dan lain sebagainya.

Pada kurikulum seni budaya SMA disebut bahwa siswa dapat mengekspresikan diri melalui karya seni rupa, yang akan diambil dalam pokok bahasan ini adalah pelajaran membatik. Batik merupakan salah satu kekayaan seni warisan budaya masa lampau, yang telah menjadikan Negara Indonesia memiliki ciri yang khas di mancanegara.

Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan malam pada kain, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan. Perkembangan batik yang sudah menempuh perjalanan berabad-abad silam, telah melahirkan berbagai jenis dan corak batik yang khas disetiap daerahnya. Membatik adalah sebuah teknik menahan warna dengan lilin malam secara berulang-ulang di atas kain. Lilin malam digunakan sebagai penahan untuk mencegah agar warna tidak menyerap ke dalam serat kain di bagian-bagian yang dikehendaki.

Pada standar kompetensi siswa SMA kelas XI, mengekspresikan diri melalui karya seni rupa, yang sesuai kurikulum seni rupa salah satu pelajaran yang diajarkan adalah pelajaran membatik. Kurikulum yang di pakai kelas XI di SMA

Negeri 1 Kutapanjang adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu diteruskan dengan kurikulum 2006 (KTSP). Adapun ciri yang paling mendasar dari kurikulum ini adalah menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari pengetahuan sebanyak-banyaknya karena siswa zaman sekarang telah mudah mencari informasi. Sedangkan untuk siswa didorong untuk memiliki tanggung jawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, antar personal, maupun memiliki kemampuan berfikir kritis. Tujuannya adalah terbentuk generasi produktif, kreatif, inovatif dan afektif.

Permasalahan yang timbul dalam pelajaran seni rupa tentang materi membatik di sekolah SMA Negeri 1 Kutapanjang adalah kurangnya kemampuan siswa dalam membatik, lemahnya pengetahuan dan bahan ajar mengenai batik serta pembuatannya, perlengkapan alat praktek dan media pembelajaran seni rupa tidak memadai di sekolah tersebut.

Permasalahan-permasalahan tersebut dapat menyebabkan siswa akan sulit mengembangkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah khususnya dalam hal mengapresiasi karya seni rupa baik ketika siswa berada di lingkungan sekolah maupun setelah mereka lulus dari sekolah tersebut. Seperti yang kita ketahui belajar memberikan pelatihan keterampilan untuk siswa sebagai bekal hidup selanjutnya di dalam masyarakat, dan karena masalah-masalah yang timbul

berdampak pada hasil belajar yang tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum dan juga tidak mencapai indikator pencapaian kompetensi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah-masalah yang ditemukan terkait dengan judul penelitian diatas antara lain :

1. Kemampuan siswa kelas XI dalam pelajaran membatik dengan media kain di SMA Negeri 1 Kutapanjang masih rendah.
2. Pengetahuan siswa terhadap dan bahan ajar tentang pelajaran membatik di SMA Negeri 1 Kutapanjang masih kurang.
3. Peralatan untuk pelajaran membatik di SMA Negeri 1 Kutapanjang tidak memadai.
4. Kemampuan siswa dalam membuat desain.
5. Kemampuan siswa dalam proses pematikan.
6. Kemampuan siswa dalam proses pewarnaan.
7. Kemampuan siswa dalam proses *finishing*.
8. Hasil karya siswa kelas XI dalam pelajaran membatik dengan menggunakan media kain di SMA Negeri 1 Kutapanjang masih kurang bagus.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya penulis membatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan siswa kelas XI dalam pelajaran membatik dengan media kain di SMA Negeri 1 Kutapanjang.
2. Kemampuan siswa dalam membuat desain, batikan, pewarnaan dan *finishing*.
3. Hasil karya siswa dalam pelajaran membatik dengan menggunakan media kain di SMA Negeri 1 Kutapanjang kurang bagus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas XI memahami teori pelajaran membatik dengan menggunakan media kain di SMA Negeri 1 Kutapanjang ?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam pembuatan desain, batikan, pewarnaan dan *finishing* ?
3. Bagaimana hasil karya siswa dalam pelajaran membatik di SMA Negeri 1 Kutapanjang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dari kegiatan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas XI dalam pelajaran membatik dengan media kain di SMA Negeri 1 Kutapanjang.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam pembuatan desain, batikan, pewarnaan dan *finishing*.

3. Untuk mengetahui bagaimana hasil karya siswa dalam pelajaran membatik dengan menggunakan media kain di SMA Negeri 1 Kutapanjang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberi manfaat bagi siswa sebagai menambah wawasan pengetahuan teori tentang batik.
2. Memberi informasi bagi siswa untuk mempermudah aktivitas membatik sehingga hasil karyanya semakin bagus.
3. Bagi guru sebagai bahan masukan agar lebih mudah mengajarkannya kepada siswa.
4. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk referensi bahan perbandingan terhadap hasil penelitian yang telah ada maupun digunakan bagi peneliti lain sebagai rujukan.
5. Untuk menambah pembendaharaan karya ilmiah bagi lembaga pendidikan khususnya pendidikan dalam bidang studi seni budaya.
6. Sebagai penambah wawasan bagi peneliti dan pembaca.